

ABSTRAK

Alisa Salsabila.D : Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Kelas VIII SMPN 5 Padang

Penelitian ini dilatar belakangi karena siswa kelas VIII SMPN 5 Padang ini sudah memiliki kemampuan dan pengetahuan yang baik, namun belum mampu menggunakannya dengan tepat. Hal ini terlihat dari hasil penyelesaian masalah dari tugas-tugas dan kuis yang diberikan, bahwa siswa masih belum mampu mengemukakan ide yang dimiliki. Dalam proses penyelesaiannya, ada siswa yang belum mampu menyelesaikan permasalahan tentang kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Serta siswa kesulitan untuk membuat model matematika dari soal cerita.

Tujuan penelitian untuk mengetahui analisis atau gambaran kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas VIII SMPN 5 Padang. Dan untuk mengetahui kendala siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika. Pertanyaan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dalam menyelesaikan soal cerita kelas VIII⁶ di SMPN 5 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Populasi penelitian yaitu semua siswa kelas VIII⁶ SMPN 5 Padang. Pengambilan sampel didasarkan pada teknik *purposive sampling* dengan kelas sampelnya adalah kelas VIII⁶. Instrumen penelitian berupa tes tertulis dan pedoman wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika tinggi yaitu 16,67%. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika sedang yaitu 66,66%. Siswa dengan kemampuan pemecahan masalah matematika rendah yaitu 16,67%.

Sehubungan dengan hasil analisis yang diperoleh maka peneliti memberikan saran, sebaiknya guru memberikan pemahaman atau pengarahan kepada siswa agar membuat rencana penyelesaian terlebih dahulu sebelum mencari solusi penyelesaian atau menguji kembali solusi yang diperoleh, sehingga jika terjadi kesalahan dalam penyelesaian permasalahan, siswa dapat memperbaikinya. Agar proses menyelesaikan masalah tentang soal cerita dapat terarah dengan baik, dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika menjadi lebih baik.